

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan, di SMK Negeri 1 Luragung terhadap siswa kelas XI. Pada mata diklat dekorasi interior mengenai Eksperimen Dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Dekorasi Interior, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 model pembelajaran dalam dua kelompok penelitian yang berbeda yaitu model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dan model pembelajaran berbasis proyek untuk kelas eksperimen. Berdasarkan data yang didapat, pengetahuan awal siswa dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak terdapat perbedaan secara signifikan.
2. Berdasarkan data yang telah didapat, prestasi belajar pada aspek kognitif untuk kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dengan rata – rata pre test sebesar 38 sedangkan rata – rata nilai post test adalah 59,45 memiliki peningkatan sebesar 0,4 dengan interpretasi gain <g> berada pada penilaian “sedang”.
3. Untuk prestasi belajar pada aspek kognitif kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memiliki rata – rata nilai pre test sebesar 37,72 dan nilai rata – rata post test sebesar 72,10.

Interpretasi peningkatan gain berada pada kategori “sedang” dengan nilai 0,6.

4. Pada analisis data menunjukkan prestasi belajar dalam aspek kognitif, terdapat perbedaan yang positif antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Aktivitas guru dalam pembelajaran berbasis proyek dikatakan telah memenuhi tahapan dalam perencanaan pembelajaran atau RPP yang dibuktikan dengan observasi aktivitas guru
6. Aktivitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek meningkat dari pertemuan 1 hingga 3, yang dibuktikan dengan observasi aktivitas siswa.

5.2 Saran – Saran

1. Untuk pengajar, dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini haruslah menjadi fasilitator yang baik dalam membimbing dan memantau kelancaran pengerjaan proyek dan juga pintar dalam merencanakan proyek sehingga dapat mengkonstruksi skenario pengerjaan tugas yang berkualitas. Sesuai dengan kondisi observasi pada penelitian ini, pengajar harus berupaya untuk mengikuti tahapan pembelajaran berbasis proyek dengan baik dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga, pembelajaran berbasis proyek dapat dilaksanakan dan tercapai tujuan pembelajarannya.
2. Untuk siswa, kegiatan belajar dalam pembelajaran berbasis proyek ini dapat membuka jalan untuk pembelajaran yang mandiri dan aktif. Maka

terapkanlah kinerja ini dalam pengerjaan tugas mata diklat lainnya dan saat memasuki dunia pekerjaan kelak.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas dengan menggunakan model pembelajaran ini pada bidang keilmuan yang lain, serta pada aspek prestasi belajar yang lainnya yaitu pada aspek psikomotor dan afektif.

